

## ABSTRAK

### **Hapsoh Solihat: “Dampak Pasca Urbanisasi Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Remaja”**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan adanya perubahan yang terjadi di masyarakat Desa Sukaresmi terhadap adanya urbanisasi yang membawa dampak positif dan negatif, khususnya pada remaja Desa Sukaresmi yang melakukan Urbanisasi. Sebagian masyarakat dan mayoritas remaja Desa Sukaresmi Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor melakukan urbanisasi untuk mencari pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mereka beralasan pergi ke kota lebih mudah mencari pekerjaan karena di kota lebih beragam pekerjaannya, bisa mendapatkan upah yang tinggi, fasilitas yang banyak dan memadai sehingga bisa mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Adapun perilaku penyimpangan pada remaja di Desa Sukaresmi yaitu, kejahatan, minuman keras, narkoba, dan pelacuran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif pasca urbanisasi dalam perubahan perilaku khususnya dikalangan remaja, faktor-faktor yang mendorong remaja untuk melakukan urbanisasi serta bagaimana proses akulturasi pasca urbanisasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori adaptasi Robert K Merton yang dimana teori Merton menyatakan bahwa struktur sosial bukan hanya menghasilkan perilaku yang konformis saja, tetapi juga menghasilkan perilaku menyimpang. Dalam struktur sosial dijumpai tujuan atau kepentingan, di mana tujuan tersebut adalah hal-hal yang pantas dan baik. Selain itu, diatur juga cara untuk meraih tujuan tersebut apabila tidak ada kaitan antara tujuan (cita-cita) yang ditetapkan dengan cara untuk mencapainya, maka akan terjadi penyimpangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukaresmi dan sekitarnya khususnya remaja yang melakukan urbanisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data berupa kata-kata dan tindakan, sumber tertulis dan foto atau dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara informan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan dampak positif pasca urbanisasi dalam perubahan perilaku menyimpang khususnya dikalangan remaja menjadi mematuhi dan mencoba menyesuaikan perilaku sesuai norma-norma yang ada karena bakat dan minatnya tersalurkan di urbanisasi, dan dampak negatifnya yaitu remaja yang menutup aurat menjadi membuka aurat, mengikuti gaya-gaya hidup *hedonis* di kota. Faktor-faktor yang mendorong remaja untuk melakukan urbanisasi adalah memenuhi kebutuhan hidup, membantu orang tua, mengembangkan bakat dan mencari pengalaman. Serta bagaimana proses akulturasi pasca urbanisasi yang terjadi berkembang secara bertahap, karena mereka melalui proses adaptasi terhadap dunia asing, penyesuaian dengan dunia asingnya, kemudian lambat laun mengikuti kebiasaan lingkungan asingnya tersebut.